

DAFTAR PUSTAKA

- Abudi, I., Carmi, G., & Berliner, P. (2012). Rainfall Simulator for Field Runoff Studies. *Journal of Hydrology*, 76-81.
- Aleksander, A. (2010). *Aliran Permukaan Dan Erosi Permukaan Tanah Di Areal Pengusahaan Hutan Alam Produksi PT. Andalas Merapi Timber Provinsi Sumatera Barat*. . Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Amoera, E., Modicaa, C., Nearing, M., & Santoroa, C. V. (2004). Scale Effect in USLE and WEPP Application for Soil Erosion Computation from Three Sicilian Basins. *Journal of Hydrology*, 293.
- Anonim. (2011). *Intruccion Manual Rainfall Simulator*. England: Armfield Ltd.
- Arham, Lopa, R., & Bakri, B. (2018). Pengaruh Hubungan Intensitas Curah Hujan dan Kemiringan Lahan terhadap Erosi. . *Jurnal Teknik Sipil*, 180-187.
- Arief, S. (2007). *Dasar-Dasar Analisis Kestabilan Lereng*. Sorowako: PT INCO.
- Arsyad, S. (2006). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Arsyad, S. (2010). *Edisi kedua : Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Asdak, C. (2014). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: UGM Press.
- Bagarello, V., Lovino, M., & Elrick, D. (2004). A Simplified falling-head technique for rapid determination of field - saturated hydraulic conductivity. *Journal Soil Sci. Soc. Am*, 68.
- Banuwa, I. S. (2013). *Erosi*. Jakarta: Kencana.
- Blanquis, L., Scharff, M., & Hallock, B. (2006). *The Design and Construction of Rainfall Simulator*. California: Cal Poly State University San Luis Obispo.
- Bunganaen, W. (2005). Perubahan Kondisi Tataguna Lahan Terhadap Volume Sedimentasi pada Embung Bimoku di Lasiana Kota Kupang. *Jurnal Teknik Sipil*, 5.
- Cao, L., Liang, Y., & H Lu. (2015). Runoff And Soil Loss From Pinus Massoniana Forest In Southern China After Simulated Rainfall. *Catena*, 129:1-8.
- Covert, A., & Jordan, P. (2009). A Portable Rainfall Simulator: Techniques for Understanding the Effects of Rainfall on Soil Erodibility. *Watershed Management Bulletin Vol 13*, 200.
- Dai, C., Liu, Y., Wang, T., Li, Z., & Zhou, Y. (2018). Exploring Optimal Measures To Reduce Soil Erosion And Nutrient Losses In T Southern China. *Agricultural Water Management*, 41-48.
- FAO. 2010. Soil Structure. Tersedia di http://www.fao.org/tempref/FI/CDrom/FAO_Training/FAO_Training/Gener al/x6706e/x6706e07.htm. Diakses pada 18 Januari 2020.
- Gozhali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, M. P. (2006). Pemahaman Karakteristik Hujan Sebagai Dasar Pemilihan Model Hidrologi. *Forum Geografi*, 13-26.

- Halim, F. (2014). Pengaruh Hubungan Tata Guna Lahan Dengan Debit Banjir Pada Daerah Aliran Sungai Malalayang. *Jurnal Ilmiah Media Engineering* , 45-54.
- Harjadi, B. (2015). *Survei ISDL (Inventarisasi Sumber Daya Lahan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hartono. (2007). *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta*. Bandung: Citra Praya.
- Haryanto, T. E. (2014). Koefisien Air Larian Berdasarkan Penutupan Vegetasi dan Pengukuran Debit Aliran Sungai Cekungan Pengaliran Sungai (CPS) Citarik Hulu. *Bulletin of Scientific Contribution*, 40-53.
- Hendrawan, H. (2004). *Aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG) Untuk Pendugaan Erosi dengan Pendekatan USLE (Universal Soil Loss Equation) di SubDAS Cimuntur, Ciamis*. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian IPB.
- Hidayat, Y. 2003. Model Penduga Erosi. Makalah Falsafah Sains (PPs 702). Program Pasca Sarjana/S3 Institut Pertanian Bogor. Dalam <http://tumoutou.net/6 sem2 023/yayat hidayat.htm>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2020.
- Ispriyanto, R., Arifjaya, N. M., & Hendrayanto. (2001). Aliran Permukaan dan Erosi di Areal Tumpangsari Tanaman Pinus Merkusi. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika Vol. VII No. 1*, 37-47.
- Kartasapoetra, G., & Sutedjo. (2005). *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kiki, A., & Amri, A. (2017). Pengukuran dan Pendugaan Erosi pada Lahan Perkebunan Kelapa Sawit dengan Kemiringan Berbeda. *Jurnal Pertanian No.4*.
- Lihawa, F. (2009). Pendekatan Geomorfologi dalam Survey Kejadian Erosi. *Jurnal Pelangi Ilmu* , 1-18.
- Maharani, S. E. (2019). Evaluation of soil characteristics and infiltration capacity under Dimocarpus Longan Fruit-tree based agroforestry in Selopamioro, Imogiri, Bantul, D.I.Yogyakarta. *Journal Earth and Environmental Science Vol. 451*, 12089.
- Manik, S. K. (2012). *Konservasi Tanah (Pengelolaan DAS Dan Konservasi Tanah Sebagai Basis Pembangunan Berkelanjutan)*. Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Martono. (2004). *Pengaruh Intensitas Hujan dan Kemiringan Lereng terhadap Laju Kehilangan Tanah pada Tanah Regosol Kelabu*. Semarang: Magister Teknik Sipil Universitas Diponegoro.
- Mawardi, M. (2012). *Rekayasa Konservasi Tanah dan Air*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Mey, D., Karim, J., & Hadun, R. (2016). Karakteristik Erosi Toposekuen pada Tanah Mediteran di DAS Girindulu Kabupaten Pacitan. *Journal Ecogreen*, 1-10.
- Nouwakpo, S. K., Williams, C. J., Al-Hamdan, O. Z., Weltz, M. A., Pierson, F., & Nearing, M. (2016). A review of concentrated flow erosion processes on rangelands: Fundamental understanding and knowledge gaps. *International Soil and Water Conservation Research*, 75-86.

- Pratiwi, A. (2019). *Pengukuran Erosi dengan Metode Plot Kecil pada Tutupan Lahan Tegalan dan Hutan Campuran di Suaka Margasatwa Paliyan*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Purwantara, S., & Nursa'ban, M. (2012). Pengukuran Tingkat Bahaya Bencana Erosi di Kecamatan Kokap. *Geomedia*, 111-128.
- Putri, S. T. (2011). *Pengaruh Penggunaan Lahan Terhadap Debit Aliran Sungai Sub Das Batang Arau Hulu Kota Padang*. Bogor: Program Studi Manajemen Sumberdaya Lahan IPB.
- Rahim, S. E. (2000). *Pengendalian Erosi Tanah dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rukmana, H. R. (2003). *Budidaya Stevia*. Jakarta: Kanisius.
- Saragih, A., Widiarti, W., & Wahyuni, S. (2014). Pengaruh Intensitas Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Laju Kehilangan Tanah Menggunakan Alat Rainfall Simulator. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*.
- Siswanto. (2009). *Kepekaan Tanah dan Tenaga Eksogen*. Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur.
- Sucipto. (2007). Analisis Erosi yang Terjadi di Lahan Karena Pengaruh Kepadatan Tanah. *Wahana Teknik Sipil Vol. 12*, 51-60.
- Sugiharto, T. (2009). *Pengujian Hipotesis*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Sugiyanto. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Edisi Ke-18*. Bandung: Alfabeta.
- Thierfelder, C. E., Amezquita, R. J., Thomas, & Stahr, K. (2002). Characterization of the phenomenon of soil crusting and sealing in the Andean Hillsides of Colombia: physical and chemical constrain. *Proceeding 12 th ISCO Conference*. Beijing.
- Triatmodjo, B. (2008). *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Vaezi, R., Ahmadi, M., & Cerda, A. (2017). Contribution Of Raindrop Impact To The Change Of Soil Physical Properties And Water Erosion Under Semi-Arid Rainfalls. *Science of the Total Environment*, 382--392.
- Veihe, A. J., Rey, J. N., Quinton, Strauss, P., Sancho, F. M., & Somarriba, M. (2001). Modelling of Event-Based Soil Erosion in Costa Rica, Nicaragua and Mexico: Evaluation of TheEUROSEM Model. *Journal Cantena 44*, 187-203.
- Winarso, S. (2005). *Kesuburan Tanah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yulna, F. (2004). Effects of land use change on soil organic matter status of bulk and fractionated soil aggregates. *Journal Stigma Sci Vol XII(2)*, 417-421.